

**KARYA IWAN GUNAWAN DI DALAM
ENSEMBLE KYAI FATAHILLAH
DI BANDUNG JAWA BARAT**



Oleh:

Ismi Aghnia Barokah

NIM. 1210449015

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 ETNOMUSIKOLOGI
JURUSAN ETNOMUSIKOLOGI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2017

**KARYA IWAN GUNAWAN DI DALAM
ENSEMBLE KYAI FATAHILLAH
DI BANDUNG JAWA BARAT**



Oleh:

Ismi Aghnia Barokah

NIM. 1210449015

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Dalam Bidang Etnomusikologi
2017**


HALAMAN PENGESAHAN

**KARYA IWAN GUNAWAN DI DALAM
ENSEMBLE KYAI FATAHILLAH
DI BANDUNG JAWA BARAT**

Oleh:
Ismi Aghnia Barokah
NIM : 1210449015

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 13 Juli 2017

Susunan Tim Penguji
Ketua


Drs. Supriyadi, M.Hum
NIP. 19370426 198103 1 003


Penguji Ahli/Anggota


Dr. Hari Sasongko
NIP. 1521 084 264 3105

Pembimbing I/Anggota

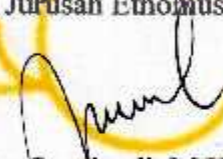

Drs. Krismus Purba, M.Hum
NIP. 19621225 199103 1 010

Pembimbing II/Anggota



Dra. Ela Yulacliah, M.Hum
NIP. 19660224 199102 2 001

Tugas Akhir ini diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Seni
tanggal 13 Juli 2017

Ketua Jurusan Etnomusikologi


Drs. Supriyadi, M.Hum
NIP. 19370426 198103 1 003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Prof. Dr. Yudiaryani, M. A.
NIP. 19560630 198703 2 001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



MOTTO

God has a plan, trust it, live it, enjoy it !



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orangtuaku, ketiga saudaraku, dan semua orang yang menyayangiku dan yang kusayangi.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga karya tulis dengan judul “*Ensemble Kyai Fatahillah* di Bandung Jawa Barat” dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia karena melalui Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjalani proses pendidikan di Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan. Skripsi ini juga tidak akan sempurna tanpa bantuan dari beberapa pihak, untuk itu pada kesempatan ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih juga kepada:

1. Drs. Supriyadi, M.Hum. selaku ketua jurusan Etnomusikologi dan dosen wali yang selama ini telah memberi arahan dan dukungan selama proses perkuliahan.
2. Dra. Ela Yulaeliah, M.Hum. selaku Sekretaris jurusan Etnomusikologi dan dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan
3. Drs. Krismus Purba, M.Hum. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
4. Dr. Hari Sasongko. selaku penguji ahli dalam penulisan skripsi ini yang telah bersedia memberi pengetahuan, kritik dan saran dan meluangkan waktunya untuk merevisi tulisan ini sehingga dapat terselesaikan.
5. Seluruh staf pengajar dan karyawan Jurusan Etnomusikologi yang telah mencurahkan ilmu dan berbagi pengalaman.
6. Iwan Gunawan selaku pimpinan *Ensemble Kyai Fatahillah* dan narasumber yang telah membantu dan memberikan informasi selama proses penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dapat memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat luas.
7. *Ensemble Kyai Fatahillah* yang telah bekerjasama dan membantu dalam informasi menyelesaikan skripsi ini.

8. Keluarga Tercinta yang telah mendukung dalam doa dan dana serta memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Gevi Noviyanti yang telah menemani penelitian selama di Jakarta.
10. Andi Abdika, Amellia Estri yang selalu memberikan semangat luar biasa untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Gilang Muhammad Sidik, Jibrilla Oktaviella yang telah memberikan informasi dan membantu untuk merevisi setiap kata yang keliru dalam skripsi ini.
12. Andre Phan yang telah membantu dalam mentranskrip lagu dalam waktu yang sangat singkat dan dikejar deadline.
13. Dwi Lasri, Yulia Umairah yang telah meminjamkan laptopnya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Eva Hanipah, Cindy Perdana Sakti yang telah membantu dalam meminjamkan printer.
15. Seluruh teman-teman Jurusan Etnomusikologi yang selalu mendukung, membantu, dan berbagi pengetahuan selama penulisan maupun studi. Terimakasih untuk kebersamaan dengan semua pengalaman yang mengesankan selama 4 tahun ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum merupakan kajian yang tuntas, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran maupun tanggapan dari pembaca dalam penyempurnaan karya tulis ini, sekaligus sebagai bahan pertimbangan dan kesempurnaan dalam penulisan selanjutnya. Semoga semua amal baik senantiasa diberkati dan mendapatkan pahala dari Tuhan Yang Maha Esa.

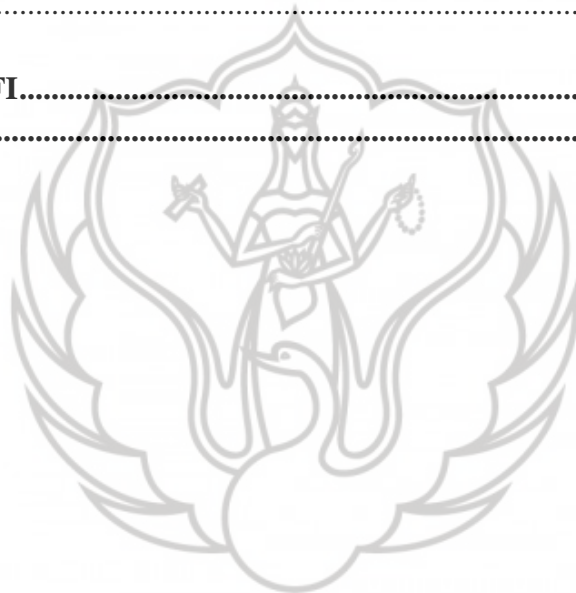
Yogyakarta, 13 Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR NOTASI.....	xi
INTISARI	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian.....	8
1. Pendekatan Penelitian.....	8
2. Objek Penelitian	9
3. Teknik Pengumpulan Data	10
a. Studi Pustaka.....	10
b. Observasi.....	10
c. Wawancara	11
d. Dokumentasi	11
4. Analisis Data	11
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II. PROFIL IWAN GUNAWAN DAN PROFIL	
<i>ENSEMBLE KYAI FATAHILLAH</i>	13
A. Profil Iwan Gunawan	13
B. Profil <i>Ensemble Kyai Fatahillah</i>	15
C. Iwan Gunawan sebagai <i>Leader Ensemble Kyai Fatahillah</i>	19
BAB III. BENTUK MUSIK “MINUTES” KARYA IWAN GUNAWAN	22
A. Analisis Karya Musik Iwan Gunawan	22
B. Analisis Bentuk dan Struktur Musik Karya “Minutes” Iwan Gunawan	29
1. Deskripsi Karya “Minutes” Karya Iwan Gunawan	29
2. Transkripsi “Minutes”	31
3. Konsep Waktu Karya “Minutes”	45

4. Bentuk dan Gaya Musik karya “Minutes” Iwan Gunawan	50
5. Struktur Musik Karya “Minutes” Iwan Gunawan	52
C. Pengaruh Iwan Gunawan Terhadap Eksistensi	
<i>Ensemble Kyai Fatahillah</i>	70
1. Analisis SWOT.....	76
a. Strength (Kekuatan).....	76
b. Weakness (Kelemahan)	76
c. Opportunities (Peluang).....	76
d. Threats (Ancaman)	77
BAB IV. PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
BIBLIOGRAFI.....	81
LAMPIRAN.....	84



DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Urutan nada pada sistem sepuluh nada.....	26
Notasi 2. Interval dalam tangga nada gamelan slendro.....	27
Notasi 3. Interval dalam tangga nada gamelan pelog	28
Notasi 4. Interval tangga nada slendro gamelan Kyai Kangjeng Fatahillah	30
Notasi 5. Interval tangga nada pelog gamelan Kyai Kangjeng Fatahillah.....	30
Notasi 6. Penotasian Lagu Minutes.....	39
Notasi 7. <i>Rehearsal Mark A-E</i> Lagu Minutes	54
Notasi 8. <i>Rehearsal Mark F</i> Lagu Minutes	56
Notasi 9. <i>Rehearsal Mark G-H</i> Lagu Minutes	57
Notasi 10. <i>Rehearsal Mark I-K</i> Lagu Minutes.....	59
Notasi 11. <i>Rehearsal Mark L</i> Lagu Minutes.....	61
Notasi 12. <i>Rehearsal Mark M</i> Lagu Minutes	62
Notasi 13. <i>Rehearsal Mark N</i> Lagu Minutes	65
Notasi 14. <i>Rehearsal Mark O-Q</i> Lagu Minutes	67
Notasi 15. <i>Rehearsal Mark R</i> Lagu Minutes	69

INTISARI

Perkembangan musik gamelan di Indonesia telah menunjukkan peningkatan yang cukup pesat. Salah satu kelompok musik gamelan di Bandung yang mengalami perkembangan yaitu *Ensemble Kyai Fatahillah*. Sebagai salah satu kelompok musik gamelan yang mengalami perkembangan akhirnya mengarah terhadap bagaimana bentuk musik karya Iwan Gunawan dan bagaimana pengaruh Iwan Gunawan terhadap eksistensi *Ensemble Kyai Fatahillah* yang penelitian ini menggunakan pendekatan etnomusikologi. *Ensemble Kyai Fatahillah* di Bandung Jawa Barat merupakan salah satu kelompok musik gamelan yang mengalami perkembangan juga merupakan salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa dalam bidang kreasi gamelan yang ada di Jurusan pendidikan Musik Fakultas Pendidikan Seni dan Desain UPI Bandung. Sebagai salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa di tingkat jurusan, aktivitas kelompok musik ini yaitu konsisten dalam mengembangkan repertoar musik gamelan baik karya tradisi maupun karya kontemporer.

Salah satu karya Iwan Gunawan selaku pimpinan *Ensemble Kyai Fatahillah* yaitu “Minutes” yang merupakan musik dengan bentuk *free form* dan merupakan musik minimalis yang merupakan karya tentang pandangan hidup orang Sunda terhadap waktu yakni manusia sebagai pribadi, tentang hubungannya dengan masyarakat, tentang hubungannya dengan alam, dan tentang hubungannya dengan Tuhan. Penggarapan musik gamelan Iwan Gunawan tersebut dipengaruhi oleh latar belakangnya yang merupakan komponis musik tradisi Sunda dan musik Barat dan penggarapan musik gamelannya merupakan inovasi terhadap sistem sepuluh nada yaitu sistem nada laras campuran pelog dan slendro yang hasil dari sistem sepuluh nada tersebut menghasilkan karya yang berjudul *Noname and Nothing* (2010) dan *Minutes* (2016).

Kata Kunci: *Ensemble Kyai Fatahillah*, Gamelan Baru.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni tradisi di Jawa Barat banyak mengalami perubahan, di antaranya ada yang berubah fungsinya, bentuk, atau bahkan orientasi nilai budaya.¹ Kreativitas manusia sepanjang sejarah meliputi banyak kegiatan, di antaranya dalam organisasi sosial dan ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan proses simbolis, yaitu pada kegiatan manusia dalam menciptakan makna yang merujuk pada realitas yang lain daripada pengalaman sehari-hari.² Salah satu seni tradisi di Jawa Barat yang mengalami perubahan adalah musik gamelan.

Fenomena perkembangan musik gamelan di Indonesia telah menunjukkan peningkatan yang cukup pesat, baik dari segi apresiator (pemerhati) maupun dari kualitas komposisi barunya. Hal tersebut disebabkan oleh perkembangan komposisi musik gamelan yang bervariasi dari segi fungsi dan bentuk komposisinya. Perkembangan komposisi musik gamelan dipengaruhi oleh perubahan instrumentasi gamelan dan kontribusi gamelan terhadap masyarakat pendukungnya. Pergeseran dan perubahan orientasi yang mencakup musikalitas, fungsi, kebebasan kreativitas kekaryaannya menunjukkan bahwa eksistensi musik gamelan tidak statis melainkan terbuka terhadap dinamika sosial budaya masyarakatnya. Perkembangan musik gamelan baru tersebut, diharapkan tetap

¹Endang Caturwati, *Tata rias dan Busana Tari* (Bandung: STSI, 2007), 9.

²Peter L. Berger, dan Thomas Luckmann, *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge* (Middlesex, England: Penguin Books, 1979), 113.

berlandaskan kepada tradisi yang sudah ada, sehingga tidak keluar dari estetika musik gamelan yang sudah ada.³

Kehadiran *Ensemble Kyai Fatahillah* di Bandung Jawa barat merupakan salah satu pertunjukan seni gamelan Sunda yang mengalami perkembangan dari musik gamelan sebagai penggabungan dari ide kreatif kaum muda dan tradisi Sunda yang kerap marak ditampilkan baik dikancah nasional maupun internasional. Musik gamelan *Ensemble Kyai Fatahillah* merupakan musik yang menetralsir dari bayang-bayang sugesti rasa kedaerahannya yang kini musik gamelan sangat ironis dipelajari oleh banyak orang di banyak negara namun terasing dan kalah di negara sendiri dengan musik-musik yang sebenarnya justru asing.⁴

Ensemble Kyai Fatahillah merupakan salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa dalam bidang kreasi gamelan yang ada di Jurusan Pendidikan Musik Fakultas Pendidikan Seni dan Desain UPI Bandung. Nama Kyai Fatahillah merupakan nama dari seperangkat gamelan pelog salendro yang ada di UPI yaitu “Kyai Kangjeng Fatahillah” yang akhirnya disebut dengan “Gamelan Kyai Fatahillah” dan salah satu aset kebanggan UPI,⁵ yang namanya dikukuhkan sejak adanya undangan dari Haus Kulturen der Welt dalam acara Festival Seni Asia Pasifik “Space and Shadow” di Berlin, Jerman. *Ensemble Kyai Fatahillah* juga

³Bagja Subakti, "Analisis Komposisi Musik Gamelan "Noname and Nothing" karya Iwan Gunawan", (Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), 1.

⁴Suka Hardjana, *Corat-Coret: Musik Kontemporer Dulu dan Kini*, (Universitas Michigan: Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2003), 3; http://www.kelola.or.id/database/music/list/&dd_id=84&p=1&alph=f_j. Akses pada tanggal 20 februari 2016, 19.00.

⁵Wawancara dengan Iwan Gunawan, tanggal 23 Februari 2016, di Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI Bandung, diijinkan untuk dikutip.

merupakan group gamelan yang sudah lama keliling dunia membawa nama baik budaya Indonesia, dan salah satu di antara group gamelan terbaik yang ada di Indonesia yang mampu lintas budaya atau memahami gaya dan estetika musik Barat. Keunikan dari *Ensemble Kyai Fatahillah* yaitu mereka mampu memainkan berbagai karya atau repertoar dengan berbagai gaya yakni gamelan tradisional, kliningan klasik, modern dan kontemporer.

Pimpinan *Ensemble Kyai Fatahillah* yaitu Iwan Gunawan yang merupakan komposer dan konduktor melakukan upaya dalam mengembangkan konsep musik-musik baru yang berakar dari musik tradisi Sunda dan upaya Iwan Gunawan telah membuktikan bahwa estetika praktek gamelan tidak harus bersifat kontradiktif, asal ada proses sebelumnya yang sesuai dengan kebutuhan musikal.⁶ Kerap kali Iwan Gunawan mentransfer pengalaman musik Barat nya ke dalam konsep kreatif termasuk penotasian ala Barat, yang disesuaikan dengan kebutuhan penampilan dan permainan gamelannya.

Tidak banyak komponis Indonesia dengan latar belakang karawitan yang sempat mentransfer pengalamannya dan menyalurkan konsepnya pada musik Barat. Kurangnya minat bangsa akan budaya negeri sendiri berbanding terbalik dengan apresiasi masyarakat luar negeri terhadap kekayaan negeri ini. *Ensemble Kyai Fatahillah* selalu disambut meriah oleh para penonton di luar negeri sana dan selalu menunggu hal-hal baru dari group gamelan ini. Tanggapan tersebut menjadi suatu semangat untuk memunculkan hal-hal yang baru dan kreatif dalam konsep *Ensemble Kyai Fatahillah*.

⁶http://www.kelola.or.id/database/music/list/&dd_id=84&p=1&alph=f_j. Akses pada tanggal 20 Februari 2016, 19.00.

Konsep-konsep penggarapan musik gamelan oleh *Ensemble Kyai Fatahillah* adalah upaya untuk membaca kembali tradisi dengan cara modern dan tafsir baru atas tradisi gamelan Sunda, dan melalui pengembangan-pengembangan kreatif pada sajian pertunjukannya sebagai upaya agar dapat diapresiasi oleh semua kalangan masyarakat tanpa terkecuali. Pementasan *Ensemble Kyai Fatahillah* di Berlin menjadi titik awal dari karir Iwan Gunawan di Eropa dan adanya dukungan *impresario* dari Piet Hein van de Poel. Kini Iwan Gunawan menjalani tahun-tahun kreatifnya dengan musik Sunda tradisional dan kontemporer bersama para pemainnya yang merupakan para musisi muda yang berbakat dan memiliki visi ke depan dalam upaya memperluas wacana musik di Indonesia.

Berbagai musik yang sering dimainkan oleh *Ensemble Kyai Fatahillah* adalah musik gamelan tradisi Sunda, gamelan kontemporer, musik perkusi dan musik electro accoustic yang merupakan karya dari Iwan Gunawan serta karya komponis lain. Pengemasan karya musik Iwan Gunawan dan *Ensemble Kyai Fatahillah* digarap secara akademis dengan memanfaatkan kolaborasi dari berbagai media seni yang di tengah arus zaman dewasa ini pun yang secara sadar atau tidak sadar sudah dikemas dan dapat memberikan dampak-dampak yang berpengaruh terhadap musik tradisi bagi kehidupan anggota kelompok musik *Ensemble Kyai Fatahillah*. Adapun contoh berbagai karya dari beberapa komponis yang berhasil dimainkan oleh kelompok musik *Ensemble Kyai Fatahillah* yaitu karya musik "Game-land" oleh Slamet Abdul Sjukur (Indonesia), "Reubeudieu" Aransemen Dody Satya Eka gustdiman oleh Mang Koko (Indonesia), "Warna" Nano Suratno (Indonesia), "Sonata da Camera" oleh Klaus

Kuiper (Belanda), "Wala" Jonas Baes (Filipina), "Crocurrent" Dieter Mack (Jerman), "Vandango" Jonas (Spanyol), "Fata-Fata" Jopo & Ingeborg Foppet (Switzerland), "Six Marimbas in Gamelan" Steve Reich (U.S), dan komposisi lainnya.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Bentuk Karya Musik Iwan Gunawan dalam *Ensemble Kyai Fatahillah*?
2. Bagaimana pengaruh karya Iwan Gunawan terhadap eksistensi *Ensemble Kyai Fatahillah*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Mencermati latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini mempunyai tujuan dan manfaat sebagai berikut:

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Iwan Gunawan, *Ensemble Kyai Fatahillah*, Iwan Gunawan sebagai *Leader Ensemble Kyai Fatahillah*, analisis bentuk karya musik gamelan Iwan Gunawan dalam *Ensemble Kyai Fatahillah* dan pengaruh karya Iwan Gunawan terhadap eksistensi *Ensemble Kyai Fatahillah*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih bagi ilmu pengetahuan (karya musik Iwan Gunawan dan pengaruh Iwan Gunawan terhadap eksistensi *Ensemble Kyai Fatahillah*) serta menjadi bahan wacana dan dokumentasi baru pada bidang Etnomusikologi sehingga diharapkan dapat

memunculkan berbagai stimulasi dan bahan kajian baru bagi para peneliti, baik secara disiplin ilmu Etnomuskologi maupun dalam disiplin ilmu lainnya.

D. Tinjauan Pustaka

Topik mengenai *Ensemble Kyai Fatahillah* ini sebelumnya sudah pernah diteliti, tetapi tempat dan pertanyaan penelitian yang diteliti berbeda-beda. Penelitian yang berkaitan dengan *Ensemble Kyai Fatahillah* yang pernah dibuat adalah sebagai berikut.

Dedi Supriyadi, “Gending Kulu-Kulu”, Skripsi Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia, 2011. Skripsi ini menjelaskan tentang tokoh Iwan Gunawan, konsep-konsep pembaruan musik gamelan, dan gending kulu-kulu tahun 2004.

Bagja Subagti, “Analisis komposisi musik gamelan “Noname and Nothing” karya Iwan Gunawan, Skripsi Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia, 2014. Skripsi ini menjelaskan tentang konsep garap campuran laras pelog dan laras salendro dan bentuk musik dari komposisi musik gamelan “Noname and Nothing” karya Iwan Gunawan.

Guna mendukung kelancaran penelitian, tinjauan pustaka merupakan acuan penting dalam mencari keterangan atau informasi yang dibutuhkan sehingga permasalahan yang telah dikemukakan dapat menjadi lebih jelas dan sistematis. Sumber-sumber yang digunakan sebagai tinjauan pustaka adalah sebagai berikut.

Bruno Nettl, *Theory and Method in Ethnomusicology* terj. Nathalian H.P.D Putra, (Jayapura: Jayapura Center of Music, 2012). Buku ini berisikan

tentang pendekatan-pendekatan dalam etnomusikologi dan juga berisi tentang kerja lapangan serta analisis data yang diperoleh di lapangan. Buku ini dapat membantu untuk para etnomusikolog pemula yang digunakan sebagai panduan dalam penelitian.

Soedarsono, *Seni Pertunjukan di Era Globalisasi edisi 3*. (Yogyakarta: Gajah Mada University press, 2002). Buku ini berisikan tentang seni pertunjukan dalam memahami perkembangan seni pertunjukan yang lebih komprehensif yang ternyata banyak dipengaruhi faktor-faktor eksternal yang sangat dominan pengaruhnya seperti politik, sosial, dan ekonomi. Buku ini dapat membantu dalam mengupas pertunjukan gamelan yang berkembang dari segi politik, sosial, dan ekonomi.

Irwan Abdullah, *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). Buku ini berisikan tentang perubahan dan perkembangan suatu kebudayaan bahwa di dunia ini tidak ada yang berhenti, semuanya berjalan dan mengalami perubahan termasuk masalah kebudayaan. Buku ini membantu untuk mengetahui perubahan terhadap kebudayaan yang ada di Bandung, Jawa Barat dan unsur kebudayaannya yaitu kesenian terutama pada musik gamelan.

Leon Stein, *Structure & Style Expanded The Studi and Analysis of Musical Forms* (United States of America: Summy Birchard Inc, 1979). Buku ini berisi tentang *Units of structure, Song forms* berupa *song free form, single-movement forms, contrapuntal forms, multi-movement and multi-sectional forms, vocal types, past forms and recent trends*. Buku ini dapat membantu dan menganalisis bentuk musik *Ensemble Kyai Fatahillah*.

Kostka, Stefan M, *Materials and Techniques of 20th Century Music*, (Canada: Pearson Education Inc, 2006). Buku ini berisi tentang gaya dan struktur musik di era abad ke 20. Buku ini dapat membantu untuk menganalisis bentuk dan gaya musik *Ensemble Kyai Fatahillah*.

E. Metode Penelitian

Metode pada dasarnya adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan.⁷ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dalam bentuk deskriptif analisis, yaitu suatu penelitian yang mengolah secara kualitatif, dan metode deskriptif yaitu penyusunan laporan penelitian yang menyajikan data dengan mengadakan analisis atas objek dengan mendeskripsikan secara sistematis dan disertai analisis terhadap objek penelitian.⁸ Mendeskripsikan dan menganalisis secara lebih mendalam tentang *Ensemble Kyai Fatahillah*, dan karya-karya musiknya yang memadukan musik gamelan Sunda, tradisi lisan, dan kemampuan membaca notasi balok yang membuat interpretasi baru dalam bermusik.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan etnomusikologi. Pendekatan ini tidak terlepas dari musik dan masyarakatnya, karena mengungkap persoalan budaya yang terjadi di masyarakat. Dalam buku *The Study of Ethnomusicology*, Bruno Nettl berpendapat bahwa *ethnomusicology*

⁷Nawawi, H. Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press 1983), 61.

⁸Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), 19.

is the study of music in culture.⁹ Bruno Nettl juga menekankan beberapa pengertian dasar dalam etnomusikologi.

*“Ethnomusicology is the study of the world’s music from a comparative and relativistic perspective”, ethnomusicology is study with the use of fieldwork, and ethnomusicology is the study of all of the musical manifestations of society”*¹⁰

"Etnomusikologi adalah studi tentang musik dunia dari perspektif komparatif dan relativistik", etnomusikologi dipelajari dengan penggunaan kerja lapangan, dan etnomusikologi adalah studi tentang semua manifestasi musik masyarakat".

Beberapa point di atas menjelaskan bahwa etnomusikologi adalah ilmu yang mempelajari berbagai jenis musik yang ada dalam konteks budaya. Melalui pemahaman pendekatan etnomusikologi peneliti mampu melihat musik yang lahir dari masyarakat dan musik itu juga merupakan bagian dari budaya mereka.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah musik gamelan *Ensemble Kyai Fatahillah*, yang mana dalam hal ini merupakan salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia. Pembahasannya yaitu mengenai eksistensi *Ensemble Kyai Fatahillah*, dan bentuk karya musik “Minutes” Iwan Gunawan dalam kelompok musik *Ensemble Kyai Fatahillah* yang dibawakan dalam pementasan Salihara International Performing Arts di Komunitas Salihara tahun 2016.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi; studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁹Bruno Nettl, *The Study of Ethnomusicology: Thirty-one, Issues and Concepts*, (Amerika: The University of Llinois Press, 1983), 11.

¹⁰Bruno Nettl 1983, 11-12.

a. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan.¹¹ Studi pustaka yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengunjungi beberapa perpustakaan di kota Yogyakarta (Institusi Seni Indonesia dan Universitas Gadjah Mada) dan di kota Bandung (Universitas Pendidikan Indonesia) guna mendapatkan data tertulis seperti buku, skripsi, artikel, ataupun data dari internet melalui website yang berkaitan dengan gamelan Sunda dan *Ensemble Kyai Fatahillah*. Informasi berupa data tersebut dapat untuk membantu sebagai pijakan pembahasan masalah mengenai musik gamelan, bentuk musik dalam komposisi musik gamelan dan eksistensi.

b. Observasi

Observasi merupakan langkah kedua dalam melakukan pengumpulan data setelah melakukan studi pustaka. Observasi yang dilakukan dengan mengamati aktivitas kelompok musik *Ensemble Kyai Fatahillah* di Jurusan Pendidikan Seni Musik FPSD UPI Bandung, ikut serta bermain gamelan karya Iwan Gunawan dalam lokakarya Gamelan Anyar dan mengamati pementasan *Ensemble Kyai Fatahillah* di Komunitas Salihara, Selasar Seni Sunaryo, Dago Tea House, dan di Lab Karawitan FBS UNY Yogyakarta. Hasil Observasi ini guna memperkuat data obyek penelitian yaitu *Ensemble Kyai Fatahillah*.

¹¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 83.

c. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan apabila data yang diperoleh melalui observasi kurang mendalam.¹² Untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, peneliti melakukan wawancara secara terstruktur maupun tidak terstruktur yaitu yang dilakukan melalui tatap muka (langsung) maupun dengan menggunakan telepon (tidak langsung).

Peneliti melakukan wawancara terhadap Iwan Gunawan selaku pimpinan *Ensemble Kyai Fatahillah* tentang ide gagasan kelompok *Ensemble Kyai Fatahillah*; bagaimana awal mula kelompok *Ensemble Kyai Fatahillah*, proses kreasi musik gamelannya. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap anggota *Ensemble Kyai Fatahillah* dan penonton yang melihat pertunjukan *Ensemble Kyai Fatahillah*.

d. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk mendapatkan data berupa audio visual dan visual. Hal ini dilakukan untuk membantu memperjelas keterangan yang diperoleh dari narasumber dan untuk mengabadikan peristiwa yang berkaitan dengan objek penelitian. Data berupa audio visual dan visual didokumentasikan dengan menggunakan handphone berupa kamera dan perekam suara, juga kamera DSLR untuk foto dan video.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang terpenting dalam suatu penelitian, dan suatu cara untuk memilih data ke dalam komponen-komponen yang

¹²Sugiyono, 72.

seharusnya diletakkan.¹³ Data yang telah diperoleh dari studi pustaka, hasil observasi, dan hasil wawancara tentang ide gagasan kelompok *Ensemble Kyai Fatahillah*; awal mula kelompok *Ensemble Kyai Fatahillah*, proses kreasi musik gamelannya terutama pada karya “Minutes”, serta tanggapan penonton tentang *Ensemble Kyai Fatahillah* tersebut akan dianalisis dengan cara memilih dan memfokuskan hal-hal yang pokok, dikelompokkan sesuai dengan pokok permasalahan, dan diuraikan kembali secara sistematis.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi dengan judul *Ensemble Kyai Fatahillah* di Bandung, Jawa Barat disusun dalam empat bab. Bab pertama merupakan pendahuluan, di dalamnya terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab dua merupakan profil *Ensemble Kyai Fatahillah*, berisikan Iwan Gunawan, profil *Ensemble Kyai Fatahillah*, dan Iwan Gunawan sebagai *leader Ensemble Kyai Fatahillah*.

Bab tiga berisikan analisis bentuk karya musik “Minutes” Iwan Gunawan dalam kelompok musik *Ensemble Kyai Fatahillah* dan pengaruh Iwan Gunawan terhadap eksistensi *Ensemble Kyai Fatahillah*.

Bab empat merupakan penutup, bab ini ditujukan untuk memaparkan jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai kesimpulan, serta berisi saran.

¹³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000), 103-104.